

- a. Mata dibuat dengan bulat karena bentuk seperti ini terlihat ramah di mata orang, sehingga tidak terlihat terlalu kaku.
- b. Logo Timbangan pada pin baju dibuat sebagai bentuk perwakilan dari Logo IndoCryptoLaw.
- c. Bentuk rantai yang berbentuk sebagai kacamata pada bagian wajah untuk menggambarkan rantai pada *Blockchain*.
- d. Tangan yang dibuat agak melengkung dan tidak berbentuk kotak untuk menggambarkan keramahan pada maskot tersebut.

Tabel 1. Perancangan desain maskot Perusahaan IndoCryptoLaw

Elemen Desain Maskot	Teori Acuan
Desain maskot yang berbentuk persegi atau kotak.	Teori persegi (Tillman, 2011), Teori <i>Blockchain</i> (Laurence, 2019).
Warna pada desain maskot dengan kecenderungan bewarna biru.	Teori Warna (Adams, 2017).

## 5. ANALISIS

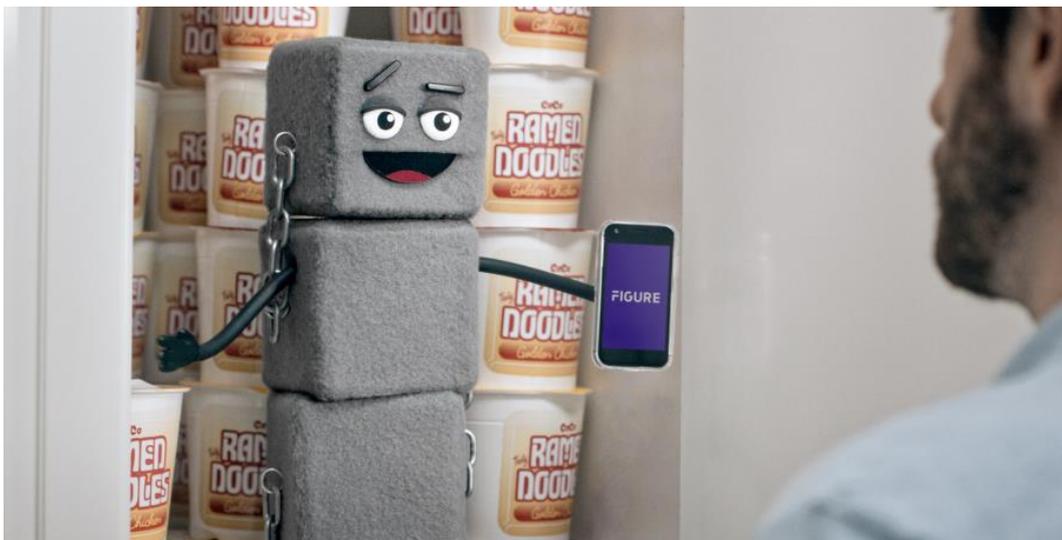
### Maskot

Pertama-tama, penulis perlu mengetahui makna dari maskot. Bermula dari sejarah nama maskot yang dikemukakan oleh Wiratmo (2021), pada awal abad ke-19 arti maskot mengarahkan kepada benda mati seperti patung yang disematkan pada kapal, berasal dari Bahasa Prancis “mascotte” bermakna jimat atau keberuntungan.



Gambar 16. patung wanita pada sebuah kapal  
(sumber: *statue in ship* pencarian daring di Google)

Seiring berjalannya waktu, konsep tersebut lambat laun berubah menjadi referensi dari karakter dua dimensi atau *2D*. Hal ini semakin diperkuat oleh Dydynski (2017) dengan pendapatnya bahwa maskot berkontribusi dalam memperkenalkan suatu identitas produk sehingga mudah diingat oleh publik. Lain halnya dengan Kraak dan Story (2015), keduanya berpendapat bahwa Maskot adalah kekayaan intelektual properti (hak cipta) dari perusahaan untuk meningkatkan kesetiaan konsumen pada penggunaan suatu barang atau jasa. Penulis mengambil contoh inspirasi dari maskot bernama “Blockchain” milik Perusahaan peminjaman dana bernama *Figure*. Perusahaan ini mampu membuat desain maskot *Blockchain* secara humanis sambil mempromosikan aplikasi *Figure* kepada masyarakat. Maskot ini menjadi representasi dari perusahaan terhadap konsumen dalam menawarkan pelayanan jasa. Berlandaskan beberapa teori di atas serta inspirasi penulis memutuskan untuk merancang sebuah maskot yang dapat merepresentasikan Perusahaan IndoCryptoLaw, sama seperti maskot bernama “*Blockchain*” ini.



Gambar 17. maskot bernama “Blockchain” di Perusahaan *Figure*  
(sumber: *blockchain mascot* pencarian daring di Google).

**Blockchain**

*Blockchain* terdiri dari dua arti, *block* adalah sebuah daftar transaksi yang tidak dipengaruhi oleh ukuran; bentuk; dan peristiwa; sedangkan *chain* adalah sebuah hash yang menghubungkan satu blok dengan lainnya (Laurence, 2019). Sebuah *blockchain* adalah umumnya dianggap sebagai distribusi *ledger* data yang tidak berubah, maka *ledger* terdistribusi bukanlah *blockchain* (Morley, 2017). Dari penjelasan mengenai teori ini, penulis menyimpulkan bahwa pemahaman mengenai *blockchain* cukup sulit diterima oleh orang awam, maka dengan perancangan desain maskot yang mendekati bentuk *blockchain* ini diharapkan agar dapat merepresentasi Perusahaan IndoCryptoLaw.

### Bentuk Persegi atau Kotak

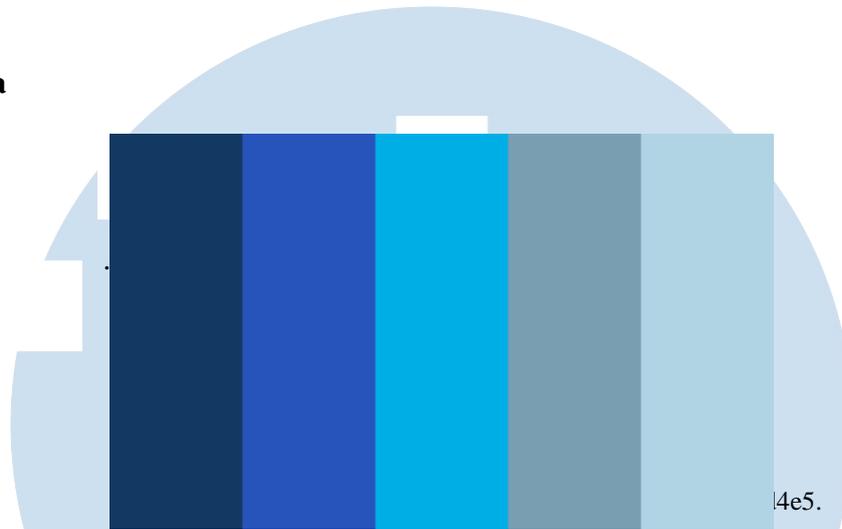


(sumber: maskot bentuk persegi, bentuk lingkaran dan bentuk segitiga pencarian daring di Google)

Melalui pendapat yang dikemukakan oleh Tillman (2011), mengenai bentuk persegi, bentuk lingkaran dan bentuk segitiga, bentuk dasar persegi akhirnya dipilih oleh penulis karena bentuk ini menggambarkan stabilitas serta kekuatan (Tillman, 2011). Bentuk segitiga memiliki kecenderungan dalam penggambaran desain antagonis dengan bagian runcingnya yang memberikan kesan berbahaya. Sedangkan untuk bentuk lingkaran memiliki kecenderungan untuk menghubungkan beberapa atribut dari bentuk dasar lainnya dengan bentuk lingkaran ini serta bentuknya terlalu mendominasi atau penuh. Teori dari Tilman (2011) juga memperkuat pendapat dari Laurence (2019) mengenai *Block* pada *Blockchain* yang pada dasarnya membentuk sebuah kotak.. Diperkuat oleh teori-teori di atas, maka penulis menggunakan teori acuan tersebut dalam merancang desain maskot dengan bentuk persegi atau kotak, karena bentuk tersebut lebih

menggambarkan sistem teknologi *Blockchain* yang pada dasarnya sudah berbentuk kotak.

### Warna



sumber: pencarian *Blockchain Color* di pencarian *Google*, *htmlcolours.com*)

Penulis memilih warna biru muda, biru tua dan abu-abu sebagai perwakilan warna dalam perancangan desain maskot. Warna biru yang sering diasosiasikan dengan institusi perbankan serta korporasi yang berkaitan erat hubungannya dengan stabilitas dan kekuatan. Sedangkan warna abu-abu, sebagai campuran warna hitam dan putih sering disebut sebagai warna netral. Warna abu-abu berkaitan erat dengan setelan formal eksekutif, elegan serta kehalusan, (Adams, 2017). Dalam hal ini, penulis ingin memberikan kesan otoritas serta keseriusan yang dituangkan ke dalam perancangan desain maskot. Warna biru juga digunakan dalam logo perusahaan, sehingga penulis menyesuaikan warna yang ada pada logo dengan desain maskot sehingga desain tersebut bisa menjadi maskot atau representasi dari Perusahaan IndoCryptoLaw itu sendiri.

## 6. KESIMPULAN

Penulis melakukan beberapa proses tahapan dalam perancangan desain maskot, tahap awal dimulai dengan pengembangan ide, pencarian inspirasi, melakukan proses pemilihan literatur yang dapat menunjang, observasi mengenai desain maskot yang serupa, pemilihan warna yang sesuai dengan tema, eksperimen bentuk dasar sampai menuju proses akhir berupa rancangan penciptaan yang diselaraskan dengan teori-teori acuan yang ada.